

## Analisis item state-trait anger expression inventory (STAXI) sebagai alat tes psikologi untuk mengukur aspek emosi dan ekspresi marah pada seleksi dan klasifikasi militer di TNI Angkatan Udara

Zamzani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=95980&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Alat tes psikologi untuk mengukur kepribadian yang dipakai selama ini kebanyakan hasil adaptasi dari luar negeri. Mengembangkan alat tes dengan cara mengadaptasi alat ukur dari luar negeri memang lebih menguntungkan dan efisien karena tidak membutuhkan waktu lama untuk menyusunnya, namun pengaruh faktor budaya tempat alat ukur berasal tidak dapat dihilangkan. Sehingga pengujian secara lebih cermat perlu dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan uji psikometrik terhadap salah satu alat tes psikologi yaitu State-Trait Anger Expression Inventory (STAXI) yang disusun oleh Spielberger, yang telah di adaptasi. Uji psikometrik yang dilakukan adalah pengujian validitas item dan reliabilitas. Selain itu pada penelitian ini akan dilihat bagaimana profil STAXI antara kelompok perwira calon penerbang dengan pasukan komando TNT Angkatan Udara.

Pengujian reliabilitas dan validitas item dilakukan dengan menggunakan dua pendekatan, yakni pendekatan teori tes klasik dan teori tes modern atau sering dikenal dengan sebutan Item Response Theory (IRT). Software yang digunakan untuk menganalisis data dengan pendekatan klasik adalah program ITEMAN dan SPSS, sedangkan pendekatan modern dengan program LISREL dan QUEST.

Jumlah subyek pada penelitian ini adalah 1.313 orang namun setelah dibersihkan datanya terambil 1.282 orang sebagai sampel penelitian. Ditinjau dari kepangkatan militer sampel dalam penelitian ini terdiri dari; 362 Perwira, 117 Bintara dan 834 Tamtama. Sedangkan ditinjau dari klasifikasi dan korps sampel pada penelitian ini terdiri dari; 576 orang calon minter, 110 orang calon penerbang, 203 orang calon siswa paradasar, 137 orang pasukan komando, 30 orang pasukan bravo, 43 orang calon siswa free fall dan 214 orang calon siswa Sekkau (Sekolah Komando Kesatuan TNI Angkatan Udara).

Hasil analisis menunjukkan dengan program SPSS kesemua item pada STAXI terbukti valid dengan taraf signifikansi  $p > 0.01$  dan dengan program ITEMAN kesemua item termasuk item yang baik karena memiliki nilai Item-Total Correlations  $> 0.4$ .

Analisis dengan LISREL terbukti kesemua item pada STAN memiliki nilai t muatan faktor (factor loading) di atas nilai kritis, yakni  $> 1.96$  atau  $> 2$ , sehingga kesemua item termasuk valid. Selanjutnya hasil uji model yang dilakukan dengan LISREL ternyata menunjukkan Goodness of Fit Statistic masing-masing konstruk yang memenuhi persyaratan kecocokan atau fit, yaitu  $P > 0.05$ ; RMSEA  $< 0.05$ ; CFA  $> 0.90$ ; dan GFI  $> 0.90$ . Adapun hasil perhitungan statistiknya adalah sebagai berikut; skala state anger ; chi-square =28.43, df=19, P-value = 0. 07556, RMSEA =0.020\_ skala trait anger; chi-square =31.72, df=22, P-value=0.08224,

RMSEA=0.019., subskala anger temperament; chi-square=0.44, df=1, P-value =0.50826, RMSEA 0.0000., subskala anger reaction; chi-square =2.63, df 2, P-value =0.268 779, RMSEA =0. 016 , skala anger-in; chi-square=15.05, df=14, P-value =0. 3 7469, RMSEA =0.008, skala anger-out; chi-square=18.89, df=14, P-value=0.16921, RMSEA=0.017., dan skala anger-control; chi-square=22.883, df=15, P-value =0.08682, RMSEA=0.020.

Sedangkan dengan pendekatan IRT menggunakan program QUEST ditemukan 1 (sate) item tidak fit (tidak valid) yaitu item nomor 6 (enam) konstruk State Anger, karena item tersebut pada diagram plotnya tidak berada pada rentang nilai 0.75 std 1.30.

Pengujian reliabilitas menggunakan tiga program yakni; ITEMAN, SPSS dan LISREL menghasilkan koefisien alpha yang relatif sama, yakni; 0.81 skala State Anger, 0.78 skala Trait Anger, 0.68 subskala Anger Temperament, 0.62 subskala Anger reaction, 0.57 skala Anger-in, 0.7 skala Anger-out, dan 0.85 skala Anger-control.

Hasil perbandingan profit STAXI antara kelompok calon penerbang dengan pasukan komando TNT AU, ternyata kelompok calon penerbang secara keseluruhan memiliki nilai persentil antara 25 std 75, dimana termasuk dalam kategori wajar atau normal. Sedangkan pada kelompok pasukan komando TNI AU nampak cenderung tinggi pada State Anger, Trait Anger, Anger Temperament dan Anger-out, yakni dengan nilai persentil > 75. Profit STAXI pada kedua kelompok tersebut menunjukkan bahwa pasukan komando memiliki emosi marah lebih tinggi daripada calon penerbang dan cenderung diekspresikan keluar. Dilihat dari pengendalian terhadap ekspresi emosi marah (Anger-control); nilai persentil calon penerbang = 71 dan pasukan komando = 41, berarti calon penerbang lebih kuat dalam hal pengendalian terhadap ekspresi emosi marah namun demikian keduanya masih termasuk dalam kategori baik (wajar) karena skor Anger-control kedua kelompok tersebut berada diantara persentil 25 ski 75.

Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa alat ukur STAXI termasuk valid dan reliable untuk populasi calon militer dan militer, sehingga dapat disarankan untuk dipakai untuk seleksi dan klasifikasi di lingkungan TNI Angkatan Udara.